

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadi, Mukhlis., (2014), Isu Lingkungan Hidup, Mewaspada Dampak Kemajuan Teknologi dan Polusi Lingkungan Global yang Mengancam Kehidupan , Yogyakarta, Graha Ilmu.
- Cahyono S.A., Nugroho N.P., Indrajaya Y. 2007. Alokasi Pengeluaran Rumah Tangga Penyadap Getah Pinus Di Desa Somagede, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah. *Jurnal Ilmu Kehutanan* Vol. 1 No. 1, Januari 2007.
- Chanan M. 2009. Respon Perkecambahan Benih dan Pertumbuhan Semai Pinus (*Pinus merkusii* Jung et de Vriese) Dengan Aplikasi Konsentrasi Dan Lama Perendaman Larutan Abiotik. *Jurnal Gamma* Vol. 5 No. 1, September 2009.
- Dahlan, E. H. 1997. Komponen Kimia Terpenting dari Getah Tusam (*Pinus merkusii*) Asal Kalimantan Barat. *Info Hasil Hutan*.
- Doan A.N.G. 2007. Ciri-ciri Fisik Pinus (*Pinus merkusii* Jungh et de Vriese) Banyak Menghasilkan Getah dan Pengaruh Pemberian Stimulansia Serta Kelas Umur terhadap Produksi Getah Pinus di RPH Sawangan dan RPH Kemiri, KPH Kedu Selatan Perum Perhutani Unit I Jawa Tengah. Skripsi. Departemen Hasil Hutan Fakultas Kehutanan. Institut Pertanian Bogor.
- Iman, F. 2007. Analisis dan Strategi Pemanfaatan Ruang di Kabupaten Gayo Lues, Nanggroe Aceh Darussalam. Universitas Sumatera Utara. Medan
- Jasuli, Affan. 2014. Analisis Pola Kemitraan Petani Kapas Dengan PT Nusafarm Terhadap Pendapatan Usahatani Kapas Di Kabupaten Situbondo. [Skripsi]. Jember. Fakultas Pertanian Universitas Jember. 102 hal.
- Kasmudjo. 1992. Usaha Stimulansia Pada Getah Pinus. Duta Rimba.
- Lestari L. 2012. Pengaruh Periode Pelukaan Pada Penyadapan Getah Pinus Dengan Metode Bor Di Hutan Pendidikan Gunung Walat Kabupaten Sukabumi Jawa Barat. Skripsi. Departemen Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor.
- Muliani, Sri. 2014. Getah Pinus. <http://srimuliyani.blogspot.co.id/2014/01/getah-pinus.html>. Di akses 12 september 2021.
- Palmolina M. 2014. Peranan hasil hutan bukan kayu dalam pembangunan hutan kemasyarakatan di Perbukitan Menoreh (Kasus di Desa Hargorejo, Kokap. Kulon Progo, D.I. Yogyakarta). *Jurnal Ilmu Kehutanan* 8(2):120-127

- Pearce II JA, dan Robinson RB. 1991. Strategi Management Formulation, Implementation and Control. Irwin Boston.
- Peraturan Menteri Kehutanan Nomor 57 Tahun 2014 tentang Kelompok Tani Hutan
- Peraturan Perundang-Undangan: UU No.41 Tahun 1999 tentang Kehutanan
- Rahayu N., Mutaqin T. 2012. Kajian Konsentrasi Larutan Effektive Mikroorganisme-4 (EM4) dan Macam Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Semai Pinus (*Pinus merkusii* Jungh et de. Vriese). Jurnal Gamma Vol. 7 No. 2, Maret 2012.
- Muhammad Alif K. Sahide and Lukas Giessen “*The fragmented land use administration in Indonesia:Analysing bureaucratic*” 43 Land Use Policy 104. 2015
- Saiyar Erdi. 2011. Penyadapan Getah Pinus metode Tradisional
- Santoso, G. 2010. Pemanenan Hasil Hutan Bukan Kayu : Penyadapan Getah Pinus. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Sukadaryati. (2014). Pemanenan getah pinus menggunakan tiga cara penyadapan. Jurnal Penelitian Hasil Hutan, 32(1), 62-70.,

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data penelitian

No.	Identitas Responden					Jumlah Sadapan	Nilai (Rp/Kg)	Pendapatan per bulan	Jumlah Tanggungan
	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Pekerjaan Pokok	Pekerjaan Sampingan				
1	Suhardi	33 Tahun	Laki-laki	Penyadap Getah Pinus	perkebunan	700 Kg	5000	Rp. 3.500.000	4 orang
2	Saing	±60 Tahun	Laki-laki	Penyadap Getah Pinus	Petani kemiri	200 Kg	5000	Rp. 1.000.000	6 orang
3	Semmaila	59 Tahun	Laki-laki	Penyadap Getah Pinus	Sopir	300 Kg	5000	Rp. 1.500.000	4 orang
4	Makkasau	47 Tahun	Laki-laki	Penyadap Getah Pinus	perkebunan	800 Kg	5000	Rp. 4.000.000	1 orang
5	Samsuriani	33 Tahun	perempuan	Pembuat gula merah	penyadap getah pinus	260 Kg	5000	Rp. 1.300.000	3 orang
6	Rustang	27 Tahun	Laki-laki	Penyadap Getah Pinus	Buruh bangunan	500 Kg	5000	Rp. 2.500.000	1 orang
7	Rustang	33 Tahun	Laki-laki	Penyadap Getah pinus		150 Kg	5000	Rp. 750.000	-
8	Sultang	40 Tahun	Laki-laki	Penyadap Getah Pinus	Pembuat gula merah	500 Kg	5000	Rp. 2.500.000	4 orang
9	Faisal	28 Tahun	Laki-laki	Penyadap Getah Pinus	Buruh bangunan	340 Kg	5000	Rp. 1.700.000	3 orang
10	Rudianto	31 Tahun	Laki-laki	Penyadap Getah Pinus	Petani	400 Kg	5000	Rp. 2.000.000	4 orang
11	Sukardi	28 Tahun	Laki-laki	Penyadap Getah Pinus	Petani	260 Kg	5000	Rp. 1.300.000	2 orang
12	Mardin	34 Tahun	Laki-laki	Penyadap Getah Pinus	petani	200 Kg	5000	Rp. 1.000.000	2 orang
13	Arwis	42 Tahun	Laki-laki	Penyadap Getah Pinus	perkebunan	400 Kg	5000	Rp. 2.000.000	3 orang
14	Rusman	25 Tahun	Laki-laki	Penyadap Getah Pinus		150 Kg	5000	Rp. 750.000	-
15	Ramli	48 Tahun	Laki-laki	Penyadap Getah Pinus	perkebunan	460 Kg	5000	Rp. 2.300.000	4 orang
16	Tamzah	36 Tahun	Laki-laki	Penyadap Getah Pinus		300 Kg	5000	Rp. 1.500.000	1 orang
17	Bahri	48 Tahun	Laki-laki	Penyadap Getah Pinus	Pembuat gula merah	400 Kg	5000	Rp. 2.000.000	3 orang
18	Ridwan	46 Tahun	Laki-laki	Penyadap Getah Pinus		460 Kg	5000	Rp. 2.300.000	4 orang
19	Inassia	44 Tahun	Perempuan	Pembuat gula merah	penyadap getah pinus	340 Kg	5000	Rp. 1.700.000	3 orang
20	Mustakim	37 Tahun	Laki-laki	Penyadap Getah Pinus		600 Kg	5000	Rp. 3.000.000	5 orang

Lampiran 2. Wawancara dengan ketua KTH Galung Langi'e



Lampiran 3. Wadah hasil sadapan getah pinus



Lampiran 4. Wawancara dengan responden



Lampiran 5. Wawancara dengan responden



Lampiran 6. Kondisi jalan pada lokasi penelitian




Lampiran 7. Penyadapan getah pinus



Lampiran 8. Getah pinus



Lampiran 9. Sumber data sekunder



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUTANAN SOSIAL DAN KEMITRAAN LINGKUNGAN

LEMBAR PENGESAHAN

**RENCANA PENGELOLAAN HUTAN DESA PESSE
PERIODE 2019 SAMPAI 2028**

Pemegang HPHD
Nomor : SK.4054/MENLHK-PSKL-PKPS/PSL.0/6/2018
Tanggal : 22 Juni 2018
Nama : LPHD Pesse

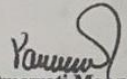
Lokasi
Desa : Pesse
Kecamatan : Donri-donri
Kabupaten : Soppeng
Provinsi : Sulawesi Selatan
DAS : Walanae
Luas : 768 Ha


Pesse, Mei 2019


Mengetahui,
Kepala Desa Pesse:

Dinilai Oleh
Penyuluh Kehutanan,

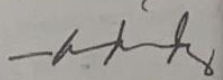
Disusun Oleh:
Ketua LPHD Pesse


Fatmawati Mappa


Usman, SP
NIP. 19720620 200604 1 013


Suardi

Mengetahui:
Kepala UPT KPH Walanae


Dr. Andi Rosida, S.Hut, M.Si
NIP. 19740114 199803 2 003

Lampiran 10. Koesioner

Petani Penyadap Getah Pinus

- a. Identitas Responden :
- Tanggal Wawancara :
- Nama Responden :
- Alamat/Desa :
- Umur :
- Jenis Kelamin :
- Pekerjaan : a. Pokok

b. Sampingan

B. Daftar Pertanyaan Petani Penyadap Getah Pinus

1. Berapa lama anda bekerja sebagai penyadap getah pinus?
2. Berapa pendapatan total per bulan?
3. Berapa jumlah tanggungan anda?
4. Apakah lokasi sadapan lahan sendiri, hutan, atau dipikirkan oleh perusahaan?
5. Apakah alat dan bahan yang digunakan di sediakan oleh perusahaan?
6. Berapa kali anda melakukan pemanenan dalam seminggu ?
7. Berapa jumlah getah yang didapatkan dalam sebulan?
8. Berapa harga getah 1 kg yang dibayarkan perusahaan saat ini?
9. Apakah hasil panen getah diangkut sendiri atau menggunakan tenaga penduduk lain?
10. Bagaimana kualitas getah yang anda panen?
11. Berapa harga getah jika di timbang dilokasi penyadapan?
12. Berapa harga getah jika ditimbang di tempat penampungan?

13. Hal-hal apa saja yang menjadi kendala dalam melakukan pekerjaan sebagai penyadap getah selama ini ?
14. Apakah ada pengawasan dalam proses penyadapan yang dilakukan oleh KPH dan/atau perusahaan?
15. Bagaimana koordinasi dengan pihak terkait?
16. Apakah ada bantuan dari pemerintah?
17. Bagaimana prasarana sosial ekonomi di desa ini?
18. Apakah anda tau terkait pola kemitraan?

KPH/ Mitra/Perusahaan Getah Pinus

A. Identitas Responden :

Tanggal Wawancara :

Nama Responden :

Instansi/Jabatan

Umur :

Jenis Kelamin :

B. Daftar Pertanyaan

1. Apakah anda paham tentang kemitraan/kerjasama yang disepakati?
2. Siapa saja yang terlibat dalam kerjasama penyadapan getah pinus?
3. Berapa luas lokasi sadapan sesuai dengan hasil surat keputusan yang disepakati ?
4. Berapa luas realisasi sadapan saat ini ?
5. Apakah ada Rencana Kerja Tahunan (RKT) dalam penyadapan getah pinus ?
6. Berapa persen bagi hasil ke KPH, Pemerintah Desa, Pemerintah Kabupaten, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Pusat?
7. Berapa banyak penduduk yang menjadi tenaga kerja di perusahaan anda?
8. Berapa jumlah petani penyadap saat ini yang aktif dalam proses

penyadapan?

9. Bagaimana system pembayaran getah ke mitra perusahaan/penyadap?
10. Berapa harga getah yang diberikan perusahaan?
11. Berapa harga getah yang diberikan ke penyadap?
12. Bagaimana proses angkut dari lokasi penyadapan ke tempat penampungan getah?
13. Bagaimana peralatan dan bahan yang digunakan dalam proses penyadapan apakah disiapkan perusahaan/mitra?
14. Apakah ada sosialisasi kegiatan penyadapan yang dilakukan oleh KPH, Mitra/Perusahaan.
15. Apakah anda sepakat dengan system kemitraan yang ada saat ini?
16. Apakah anda tahu hak dan kewajiban dalam kegiatan kemitraan penyadapan getah pinus ini ?
17. apa yang menjadi faktor penghambat dan pendukung dalam kegiatan kerjasama penyadapan pinus saat ini berlangsung?